SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN PADA PT. PLN UPT BANDUNG TIMUR

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat mata kuliah kerja praktek

program strata satu Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Chandra Erawan	NIM. 10506110
Arian Pratomo	NIM. 10506121
Yohanes Krisostonus	NIM. 10506131



JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2009

SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN PADA PT. PLN UPT BANDUNG TIMUR

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek

program strata satu Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Chandra Erawan NIM. 10506110

Arian Pratomo NIM. 10506121

Yohanes Krisostonus NIM. 10506131

Bandung, 3 Oktober 2009

Pembimbing Jurusan**,**

.....

NIP.4127.70.26.003

Pembimbing Lapangan

.....

NIP.....

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar,S.E.,M.Si.

NIP. 4127. 70. 26. 019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Illahi Rabbi karena atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada kami dalam menyelesaikan Laporan ini dengan baik dan tepat waktu.

Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, tabiin-tabiinnya dan sampailah kepada kita selaku umatnya sampai akhir zaman, dan kepada keluarga yang sangat membantu dalam setiap kendala yang terjadi, Amiin.

Laporan yang berjudul **"Sistem Informasi Absensi Karyawan Pada PT. PLN UPT Bandung Timur"** ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Kerja Praktek. Selama proses pengerjaan laporan ini tidak sedikit kendala yang kami hadapi akan tetapi kami selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Kami selalu berusaha mengintrospeksi diri dan kami sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan laporan ini. Tetapi tetap saja laporan ini banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan laporan ini dengan senang hati akan kami terima. Namun harapan besar dari kami semoga laporan ini bermanfaat untuk semua orang yang membacanya.

Bandung, Oktober 2009

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL …..... i
LEMBAR PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR SIMBOL vii
DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah 2
1.3 Maksud dan Tujuan 3
1.4 Batasan Masalah 3
1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek 4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem 5
2.1.1 Elemen Sistem 5
2.1.2 Karakteristik Sistem 6
2.1.3 Klasifikasi Sistem 9
2.2 Pengertian Informasi 9
2.3 Pengertian Sistem Informasi 10
2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur 11
2.4.1 Flow Map 11
2.4.2 Diagram Konteks 12
2.4.3 Data Flow Diagram 12

BAB III PROFIL PERUSAHAAN.....12

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan 13

3.2 Struktur Organisasi 18

3.3 Deskripsi Kerja 19

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK.....25

4.1 Analisis Sistem 25

4.1.1 Analisis Dokumen.....25

4.1.2 Analsis Sistem Absensi Karyawan Yang Sedang Berjalan.....25

4.1.2.1 Flow Map.....28

4.1.2.2 Diagram Konteks.....29

4.1.2.3 Data Flow Diagram 30

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan 30

4.2 Usulan Perancangan Sistem 31

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem 31

4.2.2 Perancangan Prosedur yang diusulkan.....32

4.2.2.1 Flow Map.....33

4.2.2.2 Diagram Konteks.....34

4.2.2.3 Data Flow Diagram 34

4.2.2.4 Kamus Data.....35

4.2.3 Evaluasi Sistem yang diusulkan 37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....38

5.1 Kesimpulan 38

5.2 Saran 38

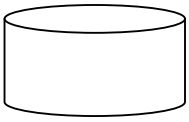
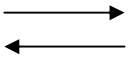
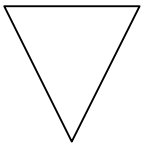
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

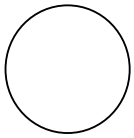
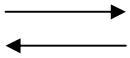
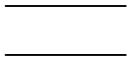
Gambar 3.1 18
Gambar 4.1 28
Gambar 4.2 29
Gambar 4.3 30
Gambar 4.4 33
Gambar 4.5 34
Gambar 4.6 35

DAFTAR SIMBOL

Flow Map

NO	Simbol	Nama	Fungsi
1		Proses Komputerisasi	Memproses data yang masuk secara komputerisasi
2		Proses Manual	Memproses data yang masuk secara manual
3		Database	Penyimpanan data atau file secara komputerisasi
4		Arus Data	Mengalirkan data atau arah arus data
5		Dokumen	Dokumen Input atau Output atau manual komputer
6		Arsip	Arsip dokumen

Data Flow Diagram

NO	Simbol	Nama	Fungsi
1		Proses	Menunjukan kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh organisasi, mesin, atau komputer
2		Entitas Luar	Menunjukkan bagian dari luar yang yang terlibat
3		Arus Data	Menunjukkan aliran data
4		Penyimpanan Data	Menunjukkan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database di sistem informasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Pengajuan Kerja Praktek

Lampiran Sertifikat Dari Perusahaan

Lampiran Daftar Hadir Kerja Praktek

Daftar Bimbingan Kerja Praktek

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, menjadikan informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha menciptakan kemajuan disemua bidang kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi informasi telah banyak dirasakan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini sangat pesat, sehingga manusia dalam mengerjakan setiap pekerjaan selalu membutuhkan komputer. Komputer memiliki peranan yang sangat vital dalam pemecahan masalah khusus dalam pengolahan data, karena komputer memiliki kecepatan tingkat akurasi yang tinggi dalam pemrosesan data, sehingga dapat mempermudah pekerjaan manusia.

Adanya sistem komputer sangat membantu dalam pemecahan masalah terutama dalam hal pengolahan data. Penggunaan komputer juga dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan dan mencari kemudahan dalam melakukan suatu proses pekerjaan, terutama yang melibatkan banyak data. Hampir disemua instansi-instansi baik yang bersifat negeri maupun swasta menggunakan sistem komputer, bahkan usaha-usaha kecil, menengah pun sudah memanfaatkan keberadaan sistem komputer.

PT. PLN merupakan perusahaan milik pemerintahan yang besar dan memiliki karyawan cukup banyak sehingga data-data karyawan tersebut harus terorganisir dengan baik, terutama dalam bidang absensi karyawan.

Dengan permasalahan distas penulis merasa tertarik melakukan penelitian untuk dijadikan bahan laporan kerja praktek yang mengambil judul **Sistem Informasi Absensi Karyawan Pada PT. PLN UPT Bandung Timur.**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat di atas pada PLN UPT Bandung Timur, terutama pada bagian absensi karyawan, penulis **mengindentifikasi** beberapa masalah yang timbul yaitu :

1. Sistem yang digunakan pada PLN UPT Bandung Timur terutama pada bagian absensi karyawan masih bersifat manual, dalam pencatatannya, sehingga Sistem Informasi yang berjalan tidak efektif dan efisien.
2. Penyimpanan laporan data-data absensi karyawan tidak terorganisir dengan baik.
3. Perhitungan jam kerja karyawan kurang akurat, karena banyak data yang hilang dan tidak sesuai.

Berdasarkan uraian singkat di atas pada PLN UPT Bandung Timur, terutama pada bagian absensi karyawan, penulis **merumuskan masalah** yang timbul yaitu :

1. Bagaimana SI Absensi yang saat ini berjalan di PLN UPT Bandung Timur

2. Bagaimana penyimpanan laporan data-data absensi karyawan
3. Bagaimana perhitungan jam kerja di PLN UPT Bandung Timur

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai syarat kelulusan yang harus diikuti untuk menyelesaikan laporan kerja praktek.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data absensi
2. Meningkatkan disiplin kerja karyawan dalam hal absensi.
3. Membantu dalam perhitungan jumlah jam kerja karyawan
4. Menyajikan data-data absensi karyawan secara akurat periodik.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan survei terhadap permasalahan dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi absensi ini hanya untuk karyawan UPT Bandung Timur
2. Merubah sistem absensi karyawan dari manual menjadi sistem terkomputerisasi
3. Input data absensi menggunakan *barcode*

1.5 Waktu dan tempat penelitian

Penulis melakukan penelitian di Gardu Induk 150 kV Bandung Selatan di Jln Raya Pangalengan Kp. Bugel Neglasari Kec. Banjaran – Bandung Telp. 022-5940009 / JIWOTS : 38026.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Sistem dapat didefinisi dengan dua pendekatan yaitu, sistem yang menekankan pada prosedur dan sistem yang menekankan pada elemen Sistem yang menekankan pada prosedur menurut [Jog01] :

“ Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk penyelesaian suatu sasaran tertentu”.

Sistem yang menekankan pada elemen menurut [Fit81] : “Sistem adalah suatu seri dari komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerjasama di dalam suatu kerangka kerja tahapan yang terpadu untuk menyelesaikan, mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Dari kedua definisi diatas adalah benar dan tidak bertentangan namun yang berbeda hanyalah dari segi cara pendekatannya.

2.1.1. Elemen sistem

1. Tujuan

   Tujuan dari sistem sangat menentukan masukan yang dibutuhkan sistem.

2. Batasan

   Dalam mencapi suatu tujuan dari sistem dibutuhkan batasan-batasan suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau lingkungan

luarnya. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Kontrol

   Kontrol merupakan pengawasan dari pelaksanaan pencapaian tujuan sistem yang dapat berupa asal ,masukan, frekuensi, masukan data dan jenis masukan.

4. Input

   Input merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data dapat berupa asal masukan, frekuensi masukan data dan jenis masukan data.

5. Proses

   Proses merupakan bagian yang mengolah data menjadi informasi sesuai dengan keinginan pemakai.

6. Output

   Output merupakan keluaran atau tujuan dari sistem yang didapat dari input dan proses yang dilakukan.

7. Umpan Balik

   Dalam suatu sistem yang baik dibutuhkan adanya umpan balik yang tujuannya sebagai perbaikan dan pemeliharaan.

2.1.2. Karakteristik Sistem

Sistem mempunyai beberapa macam karakteristik, yaitu :

1. Mempunyai komponen *(components)*

Komponen sistem adalah segala sesuatu yang menjadi bagian penyusun sistem. Komponen sistem dapat berupa benda nyata ataupun abstrak.

2. Mempunyai batas *(boundary)*

   Batas sistem diperlukan untuk membedakan satu sistem dengan sistem yang lain. Tanpa adanya batas sistem, maka sangat sulit untuk menjelaskan suatu sistem.

3. Mempunyai lingkungan (environments)

   Lingkungan sistem adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem. Lingkungan sistem dapat menguntungkan ataupun merugikan. Umumnya, lingkungan yang menguntungkan akan selalu dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan sistem.

4. Mempunyai penghubung /antar muka (interface)

   Antar komponen penghubung /antar muka merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antar komponen dalam sistem. Penghubung/antar muka merupakan sarana yang memungkinkan setiap komponen saling berinteraksi dalam rangka menjalankan fungsi masing-masing komponen.

5. Mempunyai masukan *(input)*

   Masukan merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang perlu dimasukkan ke dalam sistem sebagai bahan yang

akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran yang berguna.

6. Mempunyai pengolahan *(processing)*

   Pengolah merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan agar menghasilkan keluaran yang berguna bagi para pemakainya.

7. Mempunyai keluaran *(output)*

   Keluaran merupakan komponen sistem yang berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan.

8. Mempunyai sasaran

   Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar saling bekerja sama dengan harapan agar mampu mencapai sasaran dan tujuan sistem.

9. Mempunyai kendali *(control)*

   Setiap komponen dalam sistem perlu selalu dijaga agar tetap bekerja sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

10. Mempunyai umpan balik *(feed back)*

    Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali *(control)* sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

1. Sebagai sistem abstrak *(abstract system)*
2. Sebagai sistem alamiah *(natural system)*
3. Sebagai sistem tertentu *(determinate system)* dan sistem tak tentu *(probabilistic system)*
4. Sebagai sistem tertutup *(closed system)* dan sistem terbuka *(open system)*

2.2 Pengertian Informasi

Menurut [Dav99] : " Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerima dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang ".

Informasi dan data merupakan komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang memberi arti dan bermanfaat sedangkan data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi yang berkualitas.

Ciri-ciri informasi menurut [Jog01] :

1. Akurat

   Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan yang biasanya terjadi dan selain itu harus jelas maksud dan tujuannya, sehingga output (keluaran) bisa dipertanggungjawabkan.

2. Tepat Waktu

Informasi yang datang pada konsumen selaku pemakai tidak boleh terlambat karena informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai lagi dalam pengambilan suatu keputusan.

3. Relevan

   Informasi tersebut mempunyai manfaat dan informasi yang diterima si konsumen selaku pemakai dengan yang lainnya bisa berbeda-beda.

4. Lengkap

   Informasi yang disajikan harus lengkap, efektif, efisisien, dan yang pasti harus tepat dan benar.

2.3 Pengertian Sistem informasi

Menurut [Azh08] : Sistem informasi adalah suatu jaringan keja yang merupakan kumpulan dari elemen- elemen yang saling berhubungan dan berinteralsi untuk mencapai tujuan tertentu yaitu berupa informasi yang diperlukan dalam mengambil keputusan baik untuk waktu sekarang maupun diwaktu yang akan datang.suatu sistem informasi berisi himpunan terintergrasi dari komponen manual dan komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi untuk pemakai.

Dalam sistem informasi mempunyai komponen-komponen yang saling berhubungan, antara lain :

1. Perangkat Keras *(Hardware)*

Merupakan kompoenen fisik berupa peraltan input, peralatan proses, dan peralatan output.

2. Perangkat Lunak *(Software)*

   Merupakan instruksi yang membuat komputer melakukan pekerjaan tertentu.

3. SDM *(Brainware)*

   Sebagai user atau pengoperasi sistem.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Alasan penting mengawali analisis sistem :

1. *Problem Solving* : sistem lama tidak berfungsi sesuai dengan kebutuhan untuk itu analisis diperlukan untuk memperbaiki sistem sehingga dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan.
2. Kebutuhan baru, adanya kebutuhan baru dalam organisasi atau lingkungan sehingga diperlukan adanya modifikasi atau tambahan sistem informasi untuk mendukung organisasi
3. Mengimplementasikan ide atau teknologi baru.

2.4.1. *Flow Map*

Flow map digambarkan untuk mendefinisikan dan mengintusikan organisasi informasi yang berjenjang dalam bentuk modul dan sub modul yang menjelaskan mengenai elemen data, elemen data, elemen kontrol, modul dan hubungan antara modul.

2.4.2. Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk memprentasikan sistem melalui sebuah lingkaran.

Elemen penting dari sistem yang ada di dalam diagram konteks adalah sebagai berikut :

1. Manusia, organisasi atau sistem yang berkomunikasi dengan sistem disebut terminator.
2. Data yang diterima sistem dari lingkungan luar.
3. Data hasil proses diberikan ke lingkungan luar.
4. Batasan antara sistem dan lingkungan.

2.4.3. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan sistem yang telah ada atau yang akan dikembangkan, tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik, aliran data maupun tempat penyimpanan datanya, dengan orientasi pengembangan terstruktur. Beberapa simbol yang dicapai oleh Data Flow Diagram adalah *external entity, process,* dan *data store. Data Flow Diagram* adalah alat yang digunaka pada metedologi pengembangan sistem terstruktur dan merupakan alat bantu yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data dalam sistem dengan struktur yang jelas.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

PT. PLN (Persero) P3B JB RJBR UPT Bandung Timur bergerak dalam bidang usaha pengelolaan operasi dan pemeliharaan sarana instalasi sistem gardu induk & transmisi 500 kV, 150 kV , 70 kV dan 30 kV. Dalam usahanya PT. PLN (Persero) P3B JB RJBR UPT Bandung Timur menjual produk inti kepada pelanggan (PLN APJ) berupa "MVA Available". Adapun peranan lain PT. PLN (Persero) P3B JB RJBR UPT Bandung Timur sebagai unit yang bertanggung jawab untuk mengelola operasi dan pemeliharaan sarana sistem transmisi dan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Mengoperasikan sistem transmisi 500 kV, 150 kV, 70 kV dan 30 kV sesuai standar.
2. Memelihara peralatan sistem transmisi 500 kV, 150 kV, 70 kV dan 30 kV sesuai standar. Memberdayakan dan mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki.
3. Wilayah Kerja PT PLN (Persero) P3B JB RJBR UPT Bandung Timur meliputi :
    a. Pangalengan Kp. Bugel Neglasari Kec. Banjaran – Bandung Telp. 022-5940009 / JIWOTS : 38026.
    b. Gardu Induk 150 kV Bandung Selatan di Jln Raya Pangalengan Kp. Bugel Neglasari Kec. Banjaran – Bandung Telp. 022-5940009 / JIWOTS : 38026.
    c. Gardu Induk 150 kV Ujungberung di Jln. Raya Cinunuk Km. 15,8 Desa Cinunuk Kec. Cileunyi Telp. 022-7800998 / Jiwots 34002.
    d. Gardu Induk 150 kV Rancaekek di Kampung Citangulun, Desa

Jatimukti, Kecamatan Jatinangor – Sumedang Telp.

e. Mengelola aset sistem transmisi termasuk segala fasilitas penunjang dalam upaya memberikan layanan yang memuaskan pelanggan.022-7782782 / Jiwots 34037.

f. Gardu Induk 150 kV Cikasungka di Jl. Tanjunglaya Kp. Mirama, Desa Mandalasari, Kecamatan Cikancung Majalaya Telp. 022-70818771 / Jiwots 48708.

g. Gardu Induk 150 kV Rancakasumba di Jl. Panyadap, Desa Bojong, Kecamatan Selokan Jeruk Majalaya Telp. 022-70818772 / jiwots 45202.

h. Gardu Induk 150 kV Wayangwindu di Desa Marga Mukti, Kec Pangalengan Kab Bandung Telp. 022-5978080 / Jiwots 38044.

i. Gardu Induk 70 kV Majalaya di Jln. Laswi No. 9 Majalaya Kab. Bandung Telp. 022-5950052 / Jiwots 44431.

j. Gardu Induk 70 kV Bandung Timur di Jln. AH Nasution No. 86 Km. 7 Kota Bandung Telp. 022-7208408 / Jwots. 34012.

k. Gardu Induk 70 kV Sumedang di Jln. Raya Pangeran Kornel No. 272 Desa Pasanggrahan Sumedang Telp. 0261-202005 / Jiwots 48301.

l. Gardu Induk 70 kV Santosa di Jl. Raya Santosa Cisabuk, Desa Wanasuka, Kecamatan Pangalengan telp. 44901.

m. Gardu Induk 70 kV Cikalong di Jl. Raya Pengalengan Km. 28 Cikalong Desa Lamajan Telp. 022-85970808-85970809 / Jiwots 44451/44453.

n. Gardu Induk 70 kV Lamajan di Kampung Rancagadog, Desa Tribaktimulya, Kecamatan Pangalengan Telp. 022-5979306 / Jiwots

44801, 30154.

o. Gardu Induk 30 kV Plengan di Komplek PLTA Plengan, Desa Marga Mulya Kec Pangalengan Telp. 44461.

Setiap Gardu Induk mempunyai tugas merawat dan memperbaiki setiap terjadinya kerusakan terhadap Gardu Induk masing-masing wilayah.

Dasar Hukum Perusahaan :

1. Anggaran Dasar PLN tahun 1998.
2. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 1994 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).
3. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero).
4. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 1998 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas.
5. Instruksi Presiden No. 15 Tahun 1998 tentang Pengalihan Pembinaan terhadap Perusahaan Perseroan (Persero) dan Perseroan Terbatas yang sebagian sahamnya dimiliki Negara Republik Indonesia kepada Menteri Negara Pendayagunaan BUMN.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Diakui sebagai pengelola transmisi, operasi sistem dan transaksi tenaga listrik dengan kualitas pelayanan setara kelas dunia, yang mampu memenuhi harapan *stakeholders,* dan memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Misi:

1. Melakukan usaha transmisi tenaga listrik yang efisien, andal, aman dan ramah lingkungan;
2. Melaksanakan pengelolaan operasi sistem tenaga listrik yang andal, aman, bermutu dan ekonomis;
3. Melaksanakan pengelolaan transaksi tenaga listrik yang transparan dan kredibel;
4. Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan sumberdaya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional;
5. Mengembangkan usaha di luar usaha pokok yang dapat memberikan kontribusi pada perolehan laba usaha.

Ruang Lingkup Usaha Pokok P3B

Bidang usaha pokok yang ditangani oleh P3B sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya sebagai pelaksana monopoli transmisi, pengelola operasi sistem dan transaksi tenaga listrik adalah:

1. Penyaluran Tenaga Listrik, termasuk layanan penyambungan ke sistem penyaluran;
2. Perencanaan Sistem Tenaga Listrik yang terdiri dari indikasi kebutuhan pembangkitan dan pengembangan sistem penyaluran;
3. Operasi Sistem Tenaga Listrik yang meliputi manajemen energi dan pengendalian operasi;
4. Transaksi Tenaga Listrik yang meliputi penyediaan informasi sistem tenaga listrik dan pengelolaan transaksi tenaga listrik; serta

5. Setelmen Transaksi Tenaga Listrik, yaitu perhitungan dan pengelolaan tagihan transmission charges, system service charges dan transaksi tenaga listrik, termasuk pengelolaan sistem metering.

Ruang Lingkup Usaha Di Luar Usaha Pokok P3B

Disamping mengelola bidang usaha yang bersifat monopoli, P3B memiliki peluang untuk mengembangkan usaha lain di luar usaha pokok dengan maksud untuk mengoptimalkan penggunaan sumberdaya dan investasi yang telah dilakukan agar dapat memberikan kontribusi kepada laba usaha P3B, yang secara tidak langsung pada akhirnya akan dapat memberikan manfaat kepada stake holders.

Jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan antara lain: jasa operasi dan pemeliharaan instalasi listrik, pelaksana pengujian dan komisioning instalasi dan peralatan listrik, konstruksi/instalasi gardu induk dan transmisi, enjiniring instalasi, pelaksana operasi sistem tenaga listrik, konsultasi dan pelatihan, serta penyewaan peralatan dan properti.

PT PLN (PERSERO) P3B JB RJBR UPT BANDUNG TIMUR Jl. Raya Pangalengan Km 21 Bandung 40377 Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Gardu Induk 0037

3.2 Struktur Oranisasi

3.3 Deskripsi Kerja

1. Manajer Unit Pelayanan Transmisi
    a. Mengusulkan RKAP
    b. Mengelola pelaksanaan O&M Instalasi
    c. Mengelola pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai aturan yang berlaku
    d. Mengelola dan mengusulkan pengembangan kompetensi SDM
2. Assisten Manajer Rencana dan Evaluasi
    a. Merencanakan jadwal pemeliharaan
    b. Menganalisa dan mengevaluasi unjuk kerja peralatan transmisi, proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, metering
    c. Mengevaluasi operasi peralatan transmisi, proteksi, meter, control, SCADATEL, metering dan operasi system
    d. Mengelola system informasi operasi dan pemeliharaan.
3. Assisten Manajer Operasi dan Pemeliharaan
    a. Mensupervisi pelaskanaan operasi dan pemeliharaan perelatan instalasi transmisi, proteksi, meter, control & SCADATEL pengelolaan metering, fasilitas TI, dan logistik.
    b. Menyusun rencana kegiatan bidang operasi dan pemeliharaan UPT
    c. Mengkoordinir pelaksanaan trouble Shooting/insvestigasi dan corektive maintenance.
    d. Mengelola fungsi logistic di wilayah kerjanya
    e. Mengawasi pemerapan K2 dan pengelolaan lingkungan

f. Mengawasi pelaskanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh pihak lain

g. Memeriksa berita acara penyegalan kWh meter transaksi.

4. Asisten Manager Keuangan

a. Mengusulkan system, procedure dan tata kerja administrasi keuangan, anggaran dan akuntansi

b. Menyetujui pembayaran transaksi intern melalui kas/bank

c. Memonitor dan memeriksa RAT dan informasi tambahan

d. Mengembangkan kompetensi SDM sesuai kebutuhan kompetensi jabatan

e. Memonitor peralatan kerja dan administrasi pengadaan barang dan jasa

f. Mengusulkan kebutuhan fasilitas kantor dan TI

g. Menyetujui dan memeriksa daftar penghasilan, pajak dan kesejahteraan pegawai/pension

h. Mengevaluasi informasi data pegawai untuk kenaikan peringkat dan promosi.

5. Engineer Perencanaan Pemeliharaan

a. Membuat jadwal pemeliharaan peralatan transmisi, proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, metering.

b. Membuat RAB pemeliharaan peralatan gardu induk & transmisi, proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, metering.

6. Engineer Evaluasi Operasi

a. Mengkoordinasikan pelaskanaan jadwal pemeliharaan
b. Mengevaluasi operasi peralatan transmisi, proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, pengelolaan metering.
c. Mengelola system informasi operasi peralatan transmisi, proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, pengelolaan metering.

7. Engineer Pengawasan HAR Transmisi & Gardu Induk
   a. Mengawasi pemeliharaan transmisi
   b. Menghimpun data laporan pemeliharaan, gangguan, kerusakan dan kesiapan peralatan transmisi.
   c. Mengawasi pelaksanaan trouble shooting/investigasi dan corrective maintenance transmisi.
8. Engineer Pemanfaatan & Pemeliharaan Alat Uji
   a. Mengawasi pemeliharaan peralatan proteksi , meter, kontrol, SCADATEL, metering.
   b. Mengimpun data laporan pemeliharaan, gangguan kerusakan dan kesiapan peralatan proteksi, meter, kontrol, SCADATEL.
   c. Mengawasi pelaksanaan trouble shooting/investigasi dan corrective maintenance
   d. Peralatan transmisi, proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, metering.
   e. Mengawasi download kWh meter transaksi distribusi dan pembangkit untuk perhitungan jual beli energi.

9. Assistant Engineer Perencanaan Pemeliharaan
    a. Membuat jadwal pemeliharaan peralatan transmisi, proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, metering.
    b. Membuat RAB pemeliharaan peralatan gardu induk & transmisi, proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, metering.
10. Assistant Engineer Pelaksanaan HAR Transmisi & Gardu Induk
    a. Melaskanakan pemeliharaan transmisi dan gardu induk
    b. Menghimpun data laporan pemeliharaan, gangguan, kerusakan, dan kesiapan peralatan transmisi.
    c. Melaksanaan trouble shooting/investigasi dan corrective maintenance transmisi.
11. Assistant Engineer Pelaksanaan Pemeliharaan Proteksi
    a. Melaskanaan pemeliharaan peralatan proteksi control dan SCADATEL
    b. Membuat data laporan pemeliharaan gangguan kerusakan dan kesiapan peralatan proteksi, control, dan SCADATEL
    c. Melaksanaan trouble shooting/investigasi dan corrective maintenance peralatan proteksi, control dan SCADATEL
12. Assistant Engineer Pemeliharaan Scada & Telekomunikasi.
    a. Melaksanakan pemeliharaan peralatan proteksi control dan SCADATEL
    b. Membuat data laporan pemeliharaan gangguan kerusakan dan kesiapan peralatan proteksi, control, dan SCADATEL

c. Melaksanaan trouble shooting/investigasi dan corrective maintenance peralatan proteksi, control dan SCADATEL

13. Assistant Engineer Pemanfaatan & Pemeliharaan Alat Uji
    a. mengawasi pemeliharaan peralatan proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, pengelolaan metering.
    b. menghimpun data laporan pemeliharaan, gangguan pemeliharaan gangguan kerusakan dan kesiapan peralatan proteksi, control, SCADATEL, dan pengelolaan metering.
    c. Mengawasi pelaksanaan trouble shooting/investigasi dan corrective maintenance proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, pengelolaan metering.
14. Assistant Officer Administrasi Logistik
    a. Mengelola fungsi logistic dan tata laksana pergudangan UPT
15. Assistant Analys Keuangan dan Anggaran
    a. Membuat skala prioritas pembayaran
16. Assistant Engineer REN & EV Pemeliharaan Transmisi
    b. Membuat analisa dan evaluasi unjuk kerja peralatan Transmisi
    c. Mengelola system Informasi pemeliharaan Peralatan Transmisi
17. Assistant Engineer REN & EV HAR Proteksi,Scada & Telkom
    a. Membuat analisa dan evaluasi unjuk kerja peralatan proteksi, control, SCADATEL.
    b. Mengelola system informasi pemeliharaan peralatan proteksi, control.

c. SCADATEL, dan pengelolaan metering.

18. Assistant Engineer Evaluasi Operasi
    a. Mengkoordinasi pelaksanaan jadwal pemeliharaan
    b. Mengevaluasi operasi peralatan transmisi proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, metering
    c. Mengelola system informasi operasi peralatan transmisi proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, metering
19. Assistant Engineer Pengelolaan Data Pemeliharaan
    a. Membuat jadwal pemeliharaan peralatan transmisi, proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, metering.
    b. Membuat RAB pemeliharaan peralatan gardu induk & transmisi, proteksi, meter, kontrol, SCADATEL, metering.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah melakukan desain sistem pemecahan masalah secara rinci. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau menjabarkan cara kerja sistem dan proses yang terjadi pada Sistem Informasi yang ada. Hasil analisis sistem ini merupakan gambaran awal yang nantinya akan digunakan untuk merancang program aplikasi.

4.1.1. Analisis Dokumen

Tujuan dari analisis dokumen adalah untuk mengetahui dokumen apa saja yang menjadi input, proses, dan output dari sistem ini. Dokumen input adalah dokumen yang akan diproses oleh sistem yang bisanya dilakukan oleh entitas luar sistem, Dokumen proses adalah dokumen yang diperlukan oleh sistem dalam melakukan kegiatan absensi, sedangkan dokumen output adalah dokumen yang dihasilkan oleh proses olahan sistem, yang biasanya dari dalam sistem ke entitas luar.

4.1.2. Analsis Sistem Absensi Karyawan Yang Sedang Berjalan

Analisis Sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada yaitu sistem informasi absensi. Sistem ini meliputi analisa prosedur sistem informasi absensi, flow map sistem informasi absensi, dan

analisa dokumen data absensi. Cara pengisian absen dan prosedur pengolahan data sesuai hal yang ditentukan :

1. Nama Karyawan
2. Nomor Induk Karyawan
3. Bagian Karyawan
4. Jam Masuk Karyawan
5. Jam Pulang Karyawan
6. Tanggal Kerja Karyawan
7. Keterangan

Prosedur Melakukannya adalah :

1. Setiap karyawan melakukan apel pagi setiap hari kerja dan mengisi form absensi yang telah disediakan kepada setiap bagian oleh unit pengamanan dan unit pengamanan merekap semua data kehadiran karyawan dan mengisi semua kartu absensi karyawan yang ada di bagian unit pengamanan, bagi karyawan yang tidak melakukan apel pagi harus melapor dan mengisi bukti terlambat, semua data-data absensi karyawan akan dilaporkan ke bagian personalia setiap hari.
2. Bagian personalia merekap semua data absensi karyawan yang diterima dari unit pengamanan sebagai bukti kehadiran karyawan setiap hari dan menyusun laporan absensi karyawan untuk memberikan laporan absensi karyawan kebagian keuangan, pimpinan dan di simpan di arsip

3. Pimpinan perusahaan menerima laporan absensi karyawan setiap bulan sebagai data untuk diolah dalam penilaian kinerja karyawan dalam perusahaan.

Dalam analisa prosedur sistem informasi absensi karyawan terdapat lima entitas, yaitu : Karyawan, unit pengamanan, personalia, penggajian dan pimpinan.

PT. PLN (Persero) P3B JB RJBR UPT Bandung Timur mempunyai jadwal kerja sebagai berikut :

Hari : Senin s/d Jumat

Waktu : 07.30 – 14.30

Istirahat : 12.00 – 13.00

Keterangan absensi karyawan sebagai berikut :

Dimana :

I = Izin

S = Sakit

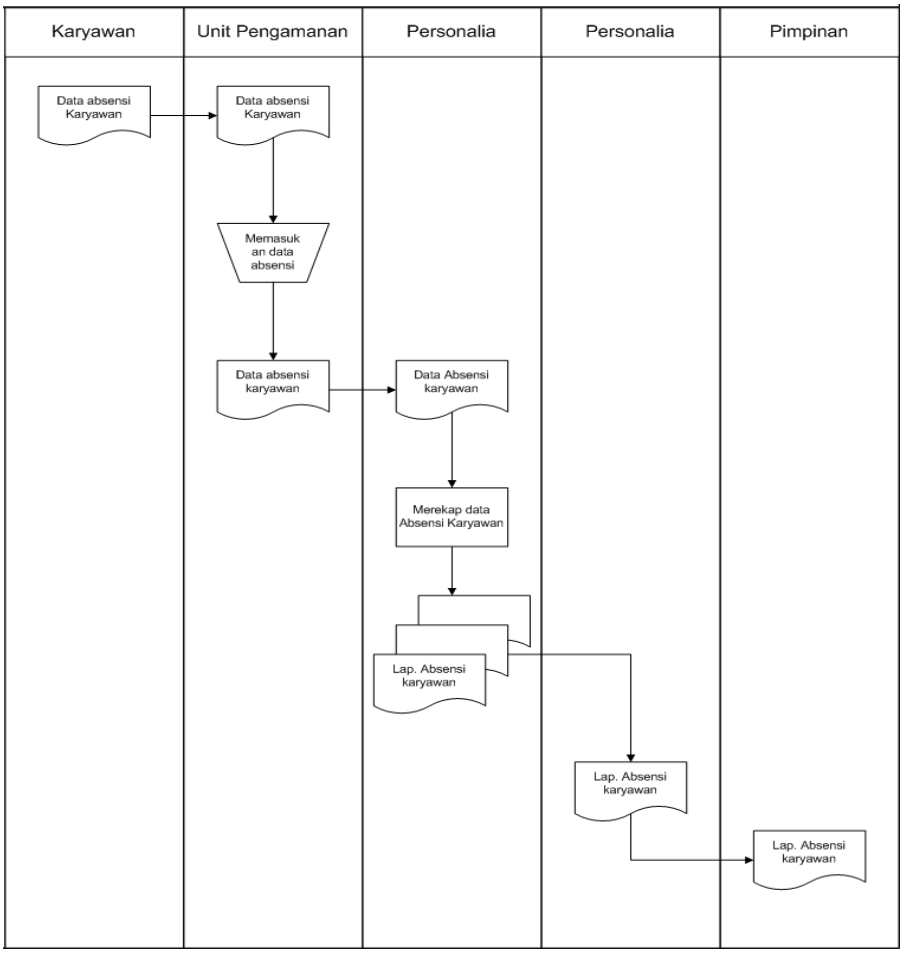
TB = Tanpa Berita

DL = Dinas Luar

C = Cuti

4.1.2.1. *Flow Map* Sistem Informasi Absensi Karyawan yang sedang berjalan

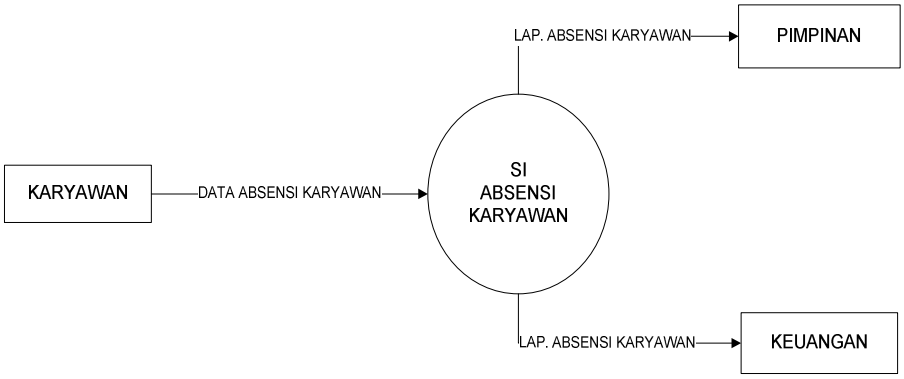
Bagian dokumen merupakan diagram yang menunjukkan aliran data berupa formulir ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir dalam suatu sistem. Adapun fungsi dari *flow map* adalah untuk mempermudah penggambaran aliran data yang berupa dokumen sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.1 *Flow Map* sistem yang sedang berjalan

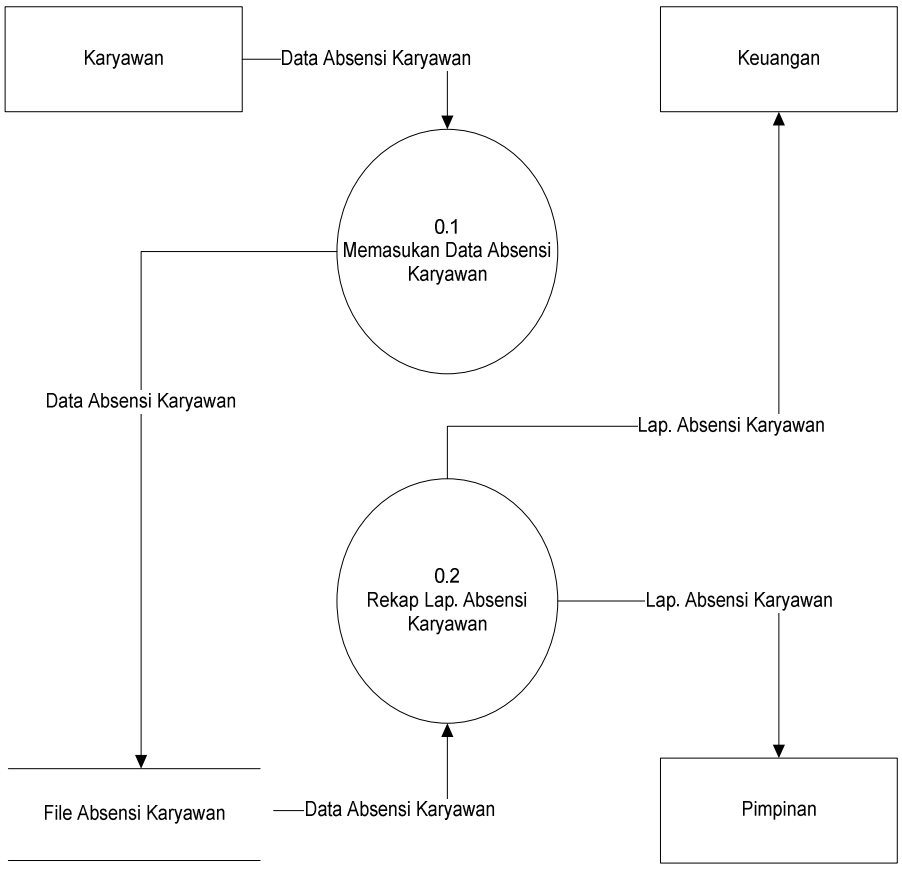
4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan keluar sistem atau keluar entitas eksternal yang terletak diluar sistem, tugasnya untuk mempresentasikan keseluruhan sistem dan pembuatan program aplikasi sistem informasi absensi, secara garis besar di rancang dengan memperhatikan masukan yang akan dihasilkan sistem sebagai berikut.



Gambar 4.2 Diagram Konteks sistem yang sedang berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram



Gambar 4.3 DFD sistem yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Dari sistem yang sedang berjalan adalah berupa sistem yang manual dan kurang baik dalam proses mengontrol kehadiran karyawan sehingga di dapati karyawan yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bekerja dalam perusahaan, maka dapat dihubungkan menjadi sistem tertentu yang bisa dipahami dengan modul dan data kehadiran karyawan yang dapat dikelola dengan baik.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dari proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sistem yang baru atau memperbaharui sistem yang sudah ada untuk meningkatkan efektifitas kerja, agar dapat member hasil yang sesuai tujuan yang diharapkan dengan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia.

Rancangan sistem yang baru akan ditempatkan suatu kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan metode-metode atau prosedur dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai suatu perancangan sistem yang diinginkan.

Sistem informasi yang dirancang dengan sistem komputerisasi akan menjadi optimal untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perancangan sistem ini. Sistem informasi yang dirancang dan diusulkan ini bertujuan untuk membantu pihak perusahaan member suatu alternative rancangan sistem informasi yang diharapkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan proses sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai (*user)* mengenai sistem yang sedang baru. Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari perancangan sistem secaara terperinci. Pada tahap perancangan proses, menjelaskan komponen-komponen yang terkait di dalam sistem yang dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada pemakai.

4.2.2. Perancangan Prosedur yang di Usulkan

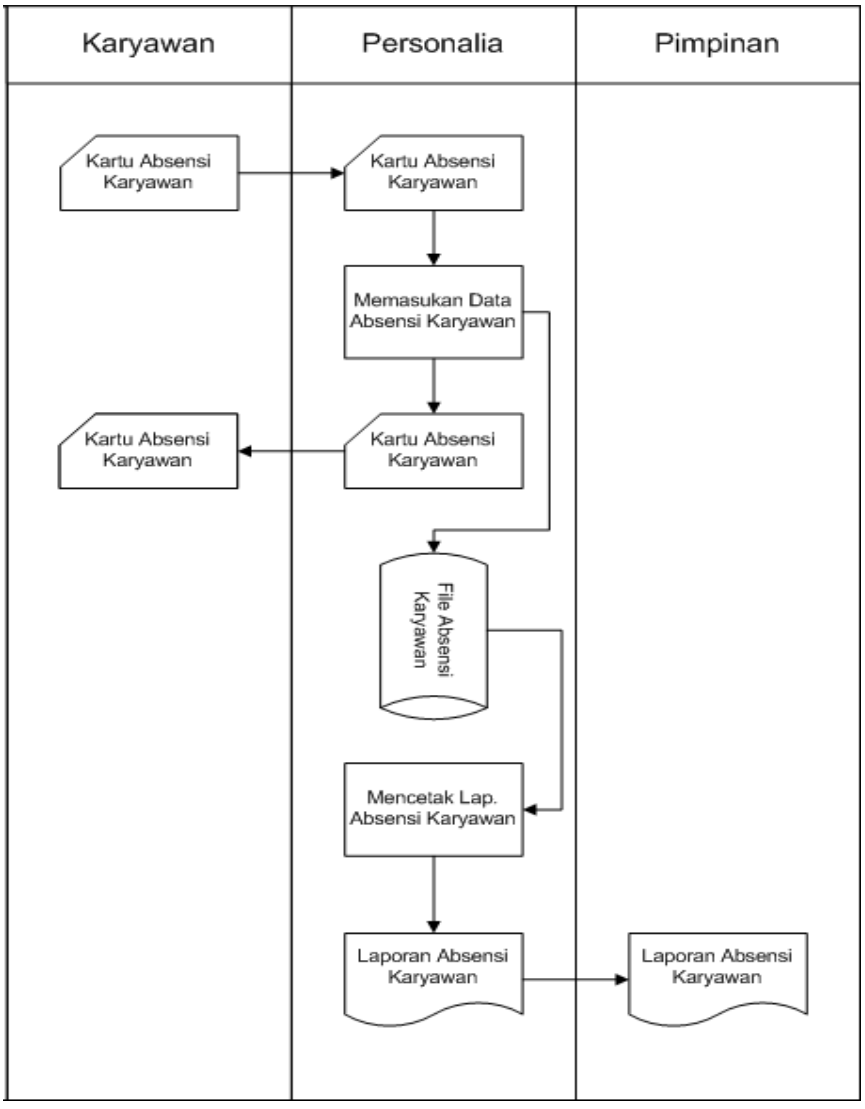
Prosedur absensi yang diusulkan adalah :

1. Setiap karyawan melakukan absensi setiap pagi hari kerja dan menggesek kartu absensi pada alat absensi yang telah di sediakan sistem tersebut akan langsung merekap absensi karyawan siapa-siapa saja yang terlambat dan tidak masuk secara otomatis.
2. Pimpinan perusahaan menerima laporan absensi karyawan setiap bulan sebagai data untuk diolah dalam penilaian kinerja karyawan dalam perusahaan.

Dalam prosedur sistem informasi absensi karyawan yang diusulkan terdapat dua entitas, yaitu : Karyawan dan pimpinan.

4.2.2.1. Perancangan *Flow Map* yang Diusulkan

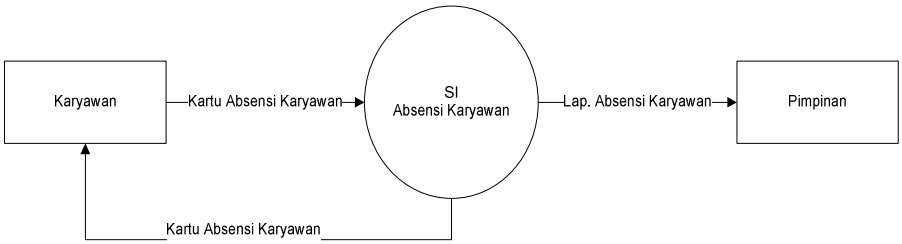
Dalam merancang suatu flow map harus dianalisa prosedur yang sedang berjalan, setelah melakukan analisa terhadap sistem yang sedang berjalan maka perlu adanya perancangan aliran dokumen yang dirancang dalam sistem yang baru dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.4 *Flow Map* sistem yang diusulkan

4.2.2.2. Diagram Kontek yang diusulkan

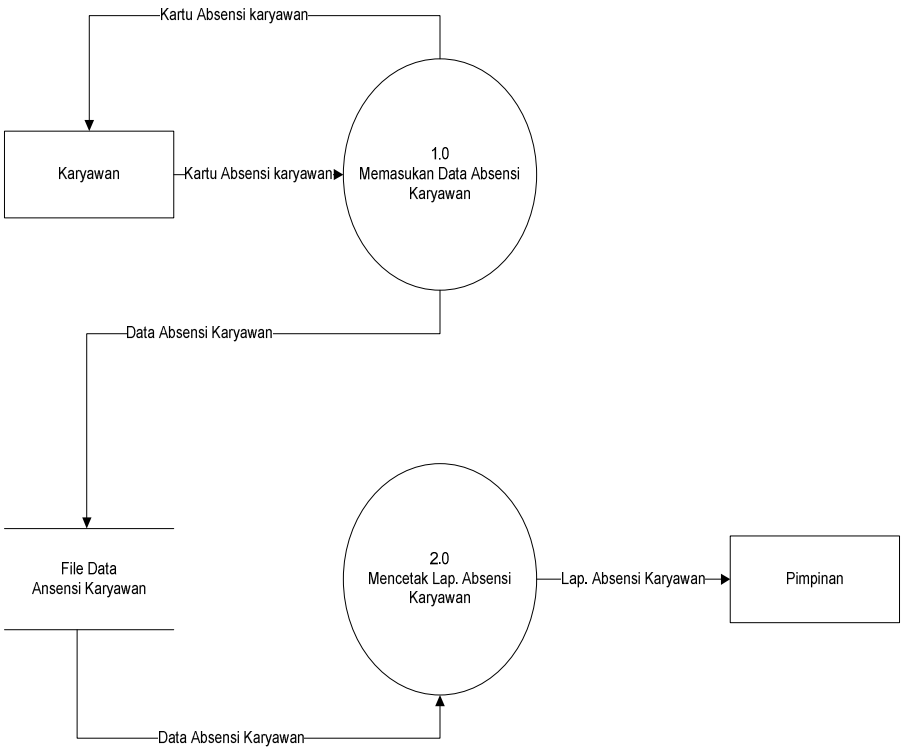
Diagram kontek adalah suatu diagram yang menggambarkan suatu arus data sistem. Untuk memahami suatu sistem yang menggambarkan secara keseluruhan, diagram kontek usulan dari sistem informasi absensi karyawan di PT. PLN (Persero) P3B JB RJBR UPT Bandung Timur.



Gambar 4.5 Diagram Konteks sistem yang diusulkan

4.2.2.3. DFD (*Data Flow Diagram*) yang diusulkan.

Data flow diagram atau diagram aliran data ini merupakan penjabaran sistem dari diagram kontek, diturunkan menjadi beberapa proses yang terjadi antara entitas yang terlibat dengan sistem. DFD juga memperjelas dokumen-dokumen yang mengalir dalam sistem. Data Flow Diagram usulan dari sistem Informasi absensi karyawan di PT. PLN (Persero) P3B JB RJBR UPT Bandung Timur adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6 DFD sistem yang diusulkan

4.2.2.4. Kamus Data yang diusulkan

Kamus data menggambarkan data (dokumen) yang mengalir dari suatu proses ke proses lainnya, dari entitas luar ke proses atau dari proses ke entitas luar. Arus data ini dibutuhkan baik oleh sistem maupun entitas. Berikut ini adalah kamus data dari masing-masing arus data yang mengalir pada Sistem Informasi Absensi Karyawan :

1. Nama arus data : Kartu absensi karyawan

   Bentuk data : Dokumen/Kartu

   Arus data : Dari karyawan ke proses 1.0.

Deskripsi : Menggesek kartu absensi

Struktur data : nik, nama, nama bagian, jam masuk, jam keluar, lama, keterangan, lama des.

2. Nama arus data : Data absensi karyawan

Bentuk data : Dokumen

Arus data : Dari proses 1 ke file absensi

Deskripsi : Memberikan data absensi

Struktur data : nik, nama, nama bagian, jam masuk, jam keluar, lama, keterangan, lama des.

3. Nama arus data : Lap. absensi karyawan

Bentuk data : Dokumen

Arus data : Dari proses 2.0 ke pimpinan

Deskripsi : Mencetak laporan absensi

Struktur data : nik, nama, bagian, jam masuk, jam keluar, lama, keterangan, lama des.

4.2.3. Evaluasi Sistem yang diusulkan

Dari sistem yang baru didapat kelebihan-kelebihan yang cukup signifikan terutama dalam rekapitulasi penghitungan jumlah hadir dan sistem yang baru di buat lebih simple karena dalam sistem baru menggunakan kartu gesek yang mana dalam proses nya sistem ini si-karyawan dapat bertindak/berlaku lebih disiplin karena apabila terlambat beberapa menit sistem ini akan mencetak sesuai dengan keadaan di lapangan dan tidak dapat di manipulasi karena rekapitulasi absensi langung di monitor oleh pimpinan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis mengambil kesimpulan sistem informasi absensi karyawan pada PT. PLN UPT Bandung Timur, sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Absensi ini dirancang dengan tujuan untuk mengganti pencatatan data absensi secara manual menjadi terkomputerisasi yaitu untuk meminimalisasi tingkat kesalahan dalam pencatatan dan mengelola data absensi karyawan
2. Sistem Informasi Absensi ini dapat mempermudah dan mempercepat waktu memperoses data absensi karyawan.
3. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi untuk mendorong karyawan lebih disiplin dalam peningkatan kinerja karyawan dalam kemajuan perusahaan

5.2 Saran

Penulis memberikan saran kepada perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan kinerja karyawan dan disiplinkerja sebagai berikut :

1. Agar pihak perusahaan mengaplikasikan sistem informasi ini dalam mmemudahkan karyawan dalam mencatatkan absensi dan menghemat waktu admin dalam mengolah data absensi

2. Agar sistem informasi absensi ini menetapkan unit pengamanan untuk mengawasi dan menjaga, supaya tidak terjadi manipulasi karyawan dalam pencatatan absensi

DAFTAR PUSTAKA

[Jog01] Jogiyanto. Analisis & Desain Sistem Informasi. *Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis,* penerbit Andi, Yogyakarta, 2001.

[Fit81] Fitzt Gerald and Stalling. Fundamental of analisis edisi 2. *John willey dan son New York,* WD, 1981.

[Dav99] Davis Gordon. Kerangka dasar Sistem Informasi Manajemen. Pt. Pustaka Binarman Presindo, Jakarta Pusat, 1999.

[Azh04] Sutanto Azhar. Sistem Informasi Manajemen dan Pengembangannya, Bandung, 2004.

http://www.indoskripsi.com/pedkng-jl.html/

http://www.masyudhi15.wordpress.com/mtrik-ifrsi.html